BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Sejarah singkat Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T)

a. Didirikan pada tahun 1909 di Batavia (Jakarta sekarang) oleh pemerintah Hindia Belanda dengan nama Laboratorium Voor Metaal Onderzoek di bawah Burgelizke Openbake Warken (Departemen PU sekarang)
b. Tahun 1912 diperluas menjadi Laboratorium Voor Material Onderzoek
c. Tahun 1921 dipindahkan ke Bandung di kompleks Technische Hogeschool (ITB sekarang)
d. Tahun 1934 kedudukan balai berada di bawah Van Ekonomische (Departemen Perekonomian / Perdagangan)
e. Tahun 1942 di bawah kekuasaan pemerintah Jepang berubah nama menjadi Laboratorium Zeiro Sikendya dan kemudian menjadi Laboratorium Kogio Sikendya
f. Tahun 1945 berubah nama menjadi Balai Penyelidikan Bahan-bahan yang berkedudukan di bawah Kementerian Kemakmuran
g. Tahun 1952 - 1960 kedudukan balai beralih ke Kementerian Perekonomian dan kemudian berada dibawah Kementerian Perindustrian
h. Tahun 1961 menempati Jalan Sangkuriang Bandung dengan nama Balai Penelitian Bahan - Bahan
i. Tahun 1963 kedudukan balai di bawah Perindustrian Rakyat
j. Tahun 1971 kedudukan balai di bawah Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri
k. Tahun 1974 kedudukan balai di bawah Puslitbang Industri Logam dan Mesin Departemen Perindustrian

l. Tahun 1980 kedudukan balai di bawah Badan Litbang Industri Departemen Perindustrian dan berubah nama menjadi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Bahan dan Barang Teknik

m. Akhir tahun 2002 menjadi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik yang disingkat B4T

n. Tahun 2006 menjadi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (SK Menteri Perindustrian No. 43/M-IND/PER/6/2006.)

3.2 Produk / Layanan Jasa

1. Pengujian Bahan

Pengujian Bahan dapat dilakukan pada berbagai Produk Cat, Oli atau Pelumas, Cairan Rem, Radiator Coolant, Bahan Bakar dan berbagai Produk Kimia lainnya, Genteng, Asbes, Bata, Beton beserta unsur-unsurnya, Semen, Pupuk, Mineral atau Batuan, berbagai jenis Air dan Limbah Industri dalam rangka kesesuaian dengan persyaratan standar yang berlaku seperti ***SNI***, ***ASTM***, ***British Standard***, ***JIS***, atau standar lainnya.

2. Pengujian Barang Teknik

Bahan dan Barang Teknik yang dapat diuji mencakup berbagai Produk Industri Logam, Komponen Otomotif, Ban Kendaraan Bermotor, Sepeda Motor, Accumulator, Barang–barang Listrik, Lampu (Pijar, Swaballast, Fluorescent), Baterai Kering, Produk Elektronika (Audio / Video, Elektronika Konsumsi, Peralatan Teknologi Informasi), Produk Karet, Barang Plastik, Pipa Besi, Pipa Baja, Pipa PVC atau Polietilina, Pompa, Pengujian Tidak Merusak, Pengujian Barang Logam dan Pengujian Metalografi, dalam rangka kesesuaian dengan persyaratan standar yang berlaku seperti ***SNI***, ***ASTM***, ***British Standard***, ***JIS***, atau standar lainnya.

3. Kalibrasi

Peranan kalibrasi pada kegiatan industri merupakan salah satu tolok ukur ***jaminan mutu*** suatu produk, sehingga semua alat ukur (instrumentasi) dan bahan ukur sangat perlu dilakukan ***KALIBRASI***, sesuai dengan persyaratan standar atau spesifikasi teknis yang berlaku.

4. Inspeksi Teknik

Inspeksi Teknik yang dapat dilakukan oleh B4T meliputi :

INSPEKSI TEKNIK BARANG LOGAM

Kegiatannya meliputi :

a. Pemeriksaan (inspeksi) pada *Pemeliharaan Peralatan Pabrik* (*in service*)
b. Pemeriksaan (inspeksi) pada *Pemanufaktur Ketel Uap (boiler), Bejana Tekan, Alat Penukar Kalor, Tangki Penimbun dan Konstruksi Baja*
c. Pemeriksaan (inspeksi) pada *Pemasangan Instalasi Pemipaan*
d. Pemeriksaan *Peralatan Inspeksi* (*NDT*)

Layanan Jasa Inspeksi Teknik Barang Logam yang dapat diberikan meliputi :

a. ***Inspeksi NDT Non Radiasi***
b. ***Inspeksi NDT Radiasi***
c. ***Inspeksi Inservice***

INSPEKSI TEKNIK BARANG NON LOGAM

Kegiatannya difokuskan pada :

1. *Inspeksi Struktur Bangunan Sipil*
2. *Analisis* dan *Desain Bangunan Sipil*
3. *Pengujian di Laboratorium Beton dan Bahan Bangunan*

5. Spesifikasi Sistem Mutu dan Lingkungan

B4T – Quality System Certification (B4T - QSC) adalah suatu lembaga sertifikasi di B4T yang memberikan layanan jasa sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2004 kepada perusahaan atau organisasi yang telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 atau sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2004 melalui kegiatan penilaian sistem, sekaligus memberikan hasil nilai positif kepada perusahaan yang berguna untuk mengadakan perbaikan secara menyeluruh dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dengan kinerja proses yang lebih efektif dan efisien serta akan diperoleh keuntungan lain oleh perusahaan yaitu kepastian mutu dan kepuasan pelanggan.

6. Sertifikasi Produk

Sertifikasi Produk ditujukan untuk memberikan ***jaminan kepastian mutu produk kepada konsumen*** sesuai persyaratan dan spesifikasi teknik yang berlaku. Lembaga Sertifikasi Produk atau ***B4T–LSPro*** telah mendapatkan akreditasi dari ***Komite Akreditasi Nasional*** (**KAN**) pada tahun **2005** dengan register No. **LSPr–013–IDN**, sesuai aturan persyaratan standar pedoman **BSN 401–2000** atau **ISO / IEC Guide 65 dan Pedoman KAN 402 – 2001 atau ISO / IEC Guide 27.** Pelaksanaan penilaian kesesuaian produk mengacu

kepada Standar Nasional maupun Internasional yang berlaku di antaranya : ***SNI***, ***ASME Code***, ***ANSI***, ***ASTM***, API, ***JIS, British Standar***, dan standar lain yang berlaku.

Lingkup produk yang dapat disertifikasi oleh ***B4T–LSPro*** di antaranya :

1**. *Sertifikasi Kesesuaian* :**

a. Bejana Tekan
b. Ketel Uap
c. Alat Penukar Kalor
d. Tangki Penimbun
e. Perpipaan

2. *Sertifikasi Produk SNI* :

a. Lampu pijar
b. Semen Portland Pozolan
c. Semen Portland
d. Semen Portland Campur
e. Baterai Kering
f. Ban Mobil Penumpang
g. Ban Truk dan Bus
h. Ban Truk Ringan
i. Ban Sepeda Motor
j. Baja Tulangan Beton

B4T–LSPro didukung oleh Laboratorium Uji dan Lembaga Inspeksi Teknik yang telah diakreditasi.

7. Sertifikasi Personel

Lembaga Sertifikasi Personel B4T atau ***B4T–PC*** merupakan suatu lembaga otonom dan independen serta mewakili kepentingan Industri pengguna jasa baik dari sektor umum atau swasta, lembaga pemerintah dan lembaga profesi.

B4T–PC dalam melaksanakan aktivitasnya didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman dan berkualifikasi dengan berpedoman pada Pedoman Mutu B4T–PC, yang dibuat untuk memenuhi persyaratan sesuai aturan standar ***Pedoman KAN 5001 – 2003***.

8. Konsultasi

Jasa Konsultansi Teknik ditujukan untuk memberikan bimbingan teknis yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan industri antara lain :

a. Manajemen Laboratorium ISO 17025
b. Teknologi Proses
c. Pemeliharaan Mesin atau Peralatan Produksi
d. Peningkatan Mutu Produk sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI)
e. Menganalisis dan Merekomendasikan Perpanjangan Umur Peralatan Produksi
f. Penggunaan Limbah dan Produk Samping Industri
g. Evaluasi Kinerja IPAL
h. Peningkatan Kemampuan atau Pengembangan Kompetensi SDM
i. Penanganan Permasalahan Industri lainnya.

Jenis Industri yang menjadi sasaran Konsultansi Teknik adalah :

Industri atau UKM Logam, Mesin, Kimia, Elektronika, Listrik, Industri Aneka, Industri Perminyakan, Petrokimia, Pembangkit Listrik atau Energi, Pemanufaktur, Konstruksi, dan Industri lainnya.

Manfaat konsultansi teknik bagi dunia industri antara lain :

a. Meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan mutu produk
b. Meningkatnya kredibilitas industri dalam transaksi bisnis.

9. Penyusunan SNI

Kegiatan penyusunan standar merupakan salah satu kegiatan penunjang B4T, dalam bidang pengujian serta membantu industri dalam menyiapkan ***Standar Nasional Indonesia*** atau **SNI** untuk terwujudnya jaminan mutu produk dan jasa, terutama di bidang bahan dan barang teknik. ***SNI yang telah disusun di antaranya :***

a. Produk Semen
b. Produk Cat
c. Produk Kimia
d. Produk Barang Logam
e. Produk Bahan Bangunan
f. Alat Angkut
g. Kendaraan Bermotor
h. Elektronika
i. Barang Teknik
j. Dan lain-lain.

10. Litbang

Aktifitas penelitian dan pengembangan di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) diarahkan pada litbang yang berkaitan dengan penelitian :

a. ***Peningkatan Mutu Bahan*** dan ***Barang Teknik***

Seperti penemuan batu apung sebagai deposit untuk pembuatan bahan bangunan yang ringan dan bermutu tinggi.

b. ***Diversifikasi Penggunaan Bahan***

Seperti zeolit sebagai subsitusi bahan semen, penggunaan paduan Aluminium–Silikon untuk peralatan masak, dan penggunaan baja karbon rendah untuk pembuatan kopling cakram matahari kendaraan bermotor.

c. ***Penelitian Bahan Galian Non Logam untuk Substitusi Impor***

d. ***Penelitian Korosi*** dan ***Monitoring***

e. ***Penelitian Air Pengisi Ketel***

f. ***Menganalisis Kerusakan Peralatan Produksi melalui Failure Analysis***

g. ***Menganalisis*** dan ***Merekomendasikan Perpanjangan Umur Peralatan*** serta kajian lainnya dalam rangka preventif dan predictive maintenance

h. ***Menganalisis Keretakan Material*** pada Turbin, Instalasi Reactor, Evaporator, dan lain-lain

i. ***Pemanfaatan Limbah*** dan ***Produk Samping Industri***

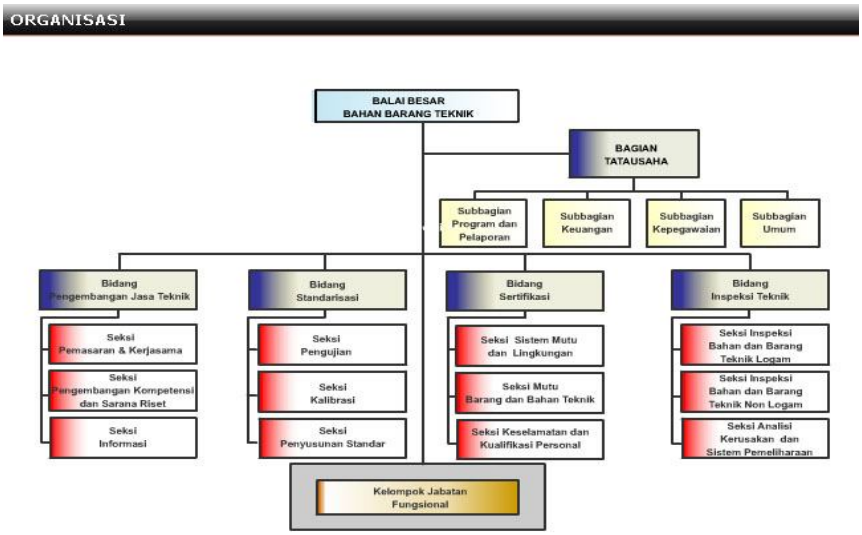
j. ***Perekayasaan*** atau ***Otomatisasi Peralatan Produksi UKM***

Seperti ketel uap mini, peralatan mesin pemotong batu aji, mesin press-tangan hidrolik paving block, spring hammer untuk mengganti pertukangan besi dan pembuatan produk dekoratif yang sebelumnya dilakukan secara manual

k. ***Pengembangan Metoda Pengukuran atau Pengujian dengan Fokus Teknologi yang akan dikembangkan yaitu Underwater Welding, Instrumentation, dan Materials.***

3.3 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi di perusahaan.



3.4 Visi Dan Misi

Visi dan Misi Balai Besar Bahan dan barang Teknik adalah sebagai berikut :

- **VISI**

Menjadi Lembaga terkemuka dalam bidang Penjaminan dan Peningkatan Mutu Bahan dan Barang Teknik yang didukung oleh Penelitian.

- **MISI**

  Memberikan pelayanan teknis yang profesional melalui jasa pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, sertifikasi, pelatihan teknis dan litbang terapan untuk meningkatkan mutu produk dan tenaga industri yang diakui secara nasional dan internasional